

ABSTRAK

Eka Kurniyati Rahman, 20170702042028, *Problematika Oper Alih Ijarah Dalam Orderan Jahitan (Studi Kasus Di Kelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Zulaekah, M.El., Tahun : 2021.

Kata kunci : Oper Alih Ijarah, Penjahit, KHES

Pada saat ini jahitan banyak dibutuhkan oleh masyarakat, saat ini masyarakat lebih cenderung datang kepenjahit untuk membuat pakaiannya karena di nilai bisa memenuhi kualitas baju yang diinginkannya. Di Kelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan ada beberapaarganya yang merupakan penjahit, oper alih orderan jahitan sering terjadi, penjahit melakukan oper alih orderan jahitan karena penjahit memiliki banyak orderan jahitan yang membuatnya kewalahan sehingga memberikan jahitannya kepada penjahit lain tanpa sepengetahuan si pemilik barang/jahitan kepada penjahit lain yang tidak konsumen kenal. Seharusnya penjahit pada saat mengambil orderan jahitan dari konsumen, semestinya memberitahu kepada konsumen bahwa jahitan tersebut tidak dikerjakan oleh penjahit itu sendiri sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara penjahit dan konsumen. Karena konsumen mempercayakan pakaiannya untuk dijahit kepada penjahit itu, akan tetapi faktanya yang terjadi penjahit itu menyerahkan jahitan tersebut kepada penjahit lain. Sehingga dengan itu dapat memicu adanya kesalahpahaman, di Kelurahan Bugih hal ini sering terjadi dikarenakan sedikitnya penjahit dan banyaknya pelanggan, sehingga dengan itu peneliti tertarik menyusun skripsi ini.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan oper alih ijarah dalam orderan jahitandiKelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana problematika oper alih ijarah dalam orderan jahitandiKelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan? 3) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syari'ah terhadap oper alih ijarah dalam orderan jahitan diKelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan? penelitian ini disebut dengan penelitian empiris, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan melihat dan mengkaji berbagai sudut pandang yang terjadi di dalam masyarakat. Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian terkait dengan problematika oper alih ijarah dalam orderan jahitandiKelurahan Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan yaitu sudah sesuai dengan ketentuan syarat sah nya akad ijarah karena pada kasus ini banyak konsumen yang merasa rela jika bajunya diberikan kepada penjahit lain asal kualitas dari jahitannya sesuai dengan apa yang konsumen inginkan dan jika terjadi kerusakan pada barang/ atau baju penjahit siap bertanggung jawab maka akad ijarah akan sah.

ABSTRACT

Eka Kuniyati Rahman, 20170702042028, *Problems With Transfer Ijarah Operation In Stitching Orders (Case Studi In Bugih Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency)*, Thesis, Sharia Economic Law Study Program, faculty of sharia, madura state islamic institute. Supervisor: zulaekah, M.EL., year 2021.

Keyword : Operation Transfer Ijarah, Tailor, KHES.

At this time sewing is needed by community, nowadays people are more likely to come to tailor to make their clothes because it is considered that they can meet the quality of the clothes they want. In Bugih Village, Pamekasan Subdistrict, there are several residents who are tailors, the shifting of sewing orders often occurs, tailors do shift orders for sewing because the tailor has many sewing orders which makes him overwhelmed so that he gives the stitches to other tailors without the knowledge of the owner of the sewing goods to other tailors. Consumers do not know. The tailor should, when taking orders for sewing from consumer, should inform consumers that the stitches are not done by the tailor himself so that there is no misunderstanding between the tailor and the consumer. Because consumer entrust their clothes to be sewn to the tailor, but the fact is that the tailor hands over the stitches to another tailor. So with that it can trigger misunderstandings, in Bugih Village this often happens due to the lack of tailors and the large number of customers. Therefore, the researcher is interested in compiling this thesis.

The focus of this research is: 1) How is the implementation of ijarah transfer operations in sewing orders in Bugih Village, Pamekasan District, Pamekasan Regency? 2) What is the problem with the ijarah transfer operation in sewing orders in Bugih Village Pamekasan District, Pamekasan Regency? 3) How is the review of sharia economic law on the transfer of ijarah in the sewing order in Bugih Village Pamekasan District, Pamekasan Regency? This research is called empirical research, the reason researchers use this type of research is to see and examine various points of view that occur in society. Then the approach used in this study is a qualitative research method.

The results of the study related to the problems of the ijarah transfer operation in sewing orders in Bugih Village Pamekasan District, Pamekasan Regency, namely in accordance with the provisions of the legal terms of the ijarah contract because in this case many consumers feel willing if the clothes are given to other tailors as long as the quality of the stitching is in accordance with what the consumer wants and if there is damage to the goods/ or clothes the tailor is ready to take responsibility then the ijarah contract will be valid.